

## **Pengaruh Edukasi Media Sosial Instagram Dalam Peningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Pencegahan Stain Gigi Siswa SMAN 1 Darul Imarah**

*The Effect of Instagram Social Media Education in Increasing Student Knowledge on Prevention of Dental Stains Students of SMAN 1 Darul Imarah*

Farah Nafissa<sup>1</sup>, Teuku Salfiyadi<sup>2</sup>, Cut Aja Nuraskin<sup>3</sup>, Reca<sup>4</sup>

*Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh Jln. Soekarno-Hatta, Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar*

\*Email: [farahnafissa01@gmail.com](mailto:farahnafissa01@gmail.com)

**Abstrak:** Kebersihan gigi dan mulut disebabkan adanya pewarnaan gigi (*stain*) pada mukosa rongga mulut serta bau mulut merupakan masalah yang paling umum dialami oleh masyarakat. Kebiasaan menyikat yang baik dan benar pada penduduk Indonesia hanya (2,8%) untuk daerah NAD, presentase masyarakat menyikat gigi 15 tahun keatas yang menyikat gigi pada waktu yang benar sebesar (3,3%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Media Sosial Instagram Dalam Peningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Pencegahan Stain Gigi Siswa SMAN 1 Darul Imarah .Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen dengan desain *one group pre-test and post-test design*. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan mean nilai pengetahuan siswa setelah dilakukan intervensi dengan edukasi media sosial Instagram 17,17 dari *pretest* 68 menjadi 85,17 pada saat *posttest*, pengolahan data menggunakan uji *statistic*, Paired Sample T-Test  $P=0,000$  ( $P=<0,05$ ). Kesimpulan ada pengaruh edukasi media sosial Instagram terhadap peningkatan pengetahuan dalam pencegahan stain gigi. Saran diharapkan kepada guru dan tenaga kesehatan gigi dapat bekerjasama dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut.

**Kata kunci:** Pengetahuan,Pencegahan Stain Gigi,Edukasi Media Sosial Instagram.

**Abstract:** *Dental and oral hygiene caused by dental stains on the oral mucosa and bad breath are the most common problems experienced by the public. Good and correct brushing habits in the Indonesian population are only (2.8%) for the NAD area, the percentage of people brushing their teeth 15 years and over who brush their teeth at the correct time is (3.3%). The purpose of this study was to determine the effect of Instagram social media education in increasing students' knowledge of the prevention of dental stains of students of SMAN 1 Darul Imarah. The type of research used was quasi-experimental with one group pre-test and post-test design. The results showed an increase in the mean value of student knowledge after intervention with Instagram social media education 17.17 from pretest 68 to 85.17 at posttest, data processing using statistical tests, Paired Sample T-Test  $P = 0.000$  ( $P = <0.05$ ). Conclusion There is an effect of Instagram social media education on increasing knowledge in the prevention of dental stains. Suggestions are expected that teachers and dental health workers can work together in providing guidance and counseling on oral hygiene.*

**Keywords:** *knowledge, tooth stain prevention, Instagram social media education*



## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut ialah bagian dari kesehatan badan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain, karena kesehatan gigi hendak pengaruhi kesehatan badan. Peranan rongga mulut sangat besar untuk kesehatan serta kesejahteraan manusia. Secara keseluruhannya, seorang dikatakan sehat bukan cuma sebab badannya yang sehat melainkan pula sehat rongga mulut serta giginya<sup>1</sup>. Rongga mulut merupakan jalur masuk utama untuk makanan, minuman, serta bahan- bahan lain, termasuk rokok<sup>2</sup>.

Berdasarkan hasil Riset kesehatan dasar tahun 2018 ,kebiasaan menyikat yang baik dan benar pada penduduk Indonesia hanya (2,8%) untuk daerah NAD, presentase masyarakat menyikat gigi 15 tahun keatas yang menyikat gigi pada waktu yang benar sebesar (3,3%)<sup>3</sup>.

Kebersihan gigi dan mulut juga biasa disebabkan adanya pewarnaan gigi (stain) pada mukosa rongga mulut serta bau mulut merupakan masalah yang paling umum dialami oleh masyarakat<sup>1</sup>. Stain (pewarnaan) gigi merupakan warna yang menempel diatas permukaan gigi biasanya ini terjadi karena pelekatan warna makanan, minuman ataupun kandungan nikotin yang merupakan substansi penghasil stain gigi. Stain juga dapat menyebabkan gigi berwarna coklat sampai hitam pada bagian leher gigi. Distribusi dan perubahan warna yang ditentukan oleh tipe, jumlah, dan lamanya kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman berwarna maka

semakin besar peluang untuk perubahan warna giginya<sup>4</sup>.

Menurut Grossman perubahan warna gigi bisa diklasifikasikan menjadi ekstrinsik & intrinsik, perubahan rona ekstrinsik ditemukan pada bagian dalam atas luar gigi, contohnya noda tembakau yang mengakibatkan warna gigi sebagai coklat ke kuning-kuningan hingga hitam. Sedangkan perubahan warna intrinsik merupakan pewarnaan gigi yang diakibatkan oleh noda yang masih ada di dalam email & dentin, penyebabnya yaitu terjadi penumpukan atau penggabungan bahan-bahan di dalam struktur gigi.

Pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui segala sesuatu tentang kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan digunakan sebagai edukasi diri untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan, yang mana kegiatan penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) dan komunikan dalam suatu interaksi<sup>5</sup>.

Media pendidikan kesehatan sebagai faktor eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses belajar. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunaannya tiada hari tanpa membuka media



sosial<sup>6</sup>. Media sosial menjadikan proses pembelajaran memiliki karakteristik yang unik yang menjadikan siswa tidak hanya dibatasi untuk belajar di kelas, tetapi mereka dapat belajar kapan saja dan dimana saja yang paling nyaman bagi mereka<sup>7</sup>.

Membahas tentang media sosial tentu tidak lepas dengan nama-nama saat ini, diantaranya Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, sampai ke yang berbasis chatting seperti Whatsapp, Line, Kakao Talk, Telegram, dst<sup>6</sup>. Dengan demikian media sosial yang banyak digunakan dikalangan remaja adalah Instagram.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkay menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan online dengan menggunakan media sosial guna meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stain gigi sudah terlaksana dan dapat diterima dengan baik. Para siswa perokok kegiatan sangat antusias dengan kegiatan ini yang dibuktikan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pencegahan stain sebesar 71.1% pasca kegiatan penyuluhan dilaksanakan<sup>6</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa perokok SMA sekota banjar baru dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan rongga mulut perokok. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai pengetahuan, sikap dan tindakan, maka status kebersihan rongga mulutnya akan semakin baik<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil pemeriksaan gigi pada 10 orang siswa di SMAN 1 Darul Imarah didapatkan 80% masyarakat memiliki stain pada giginya, berdasarkan hasil wawancara pada siswa tersebut, mereka memiliki kebiasaan minum kopi, teh dan merokok serta memiliki kebiasaan yang kurang baik karena tidak menyikat gigi setelah mengonsumsi kopi, teh dan merokok.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental *semu* (*quasi experimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan *pre test* dan *post test with one group Design*. Desain penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan siswa dengan menggunakan kuesioner pada siswa SMAN 1 Darul Imarah. Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan cara mencegah stain gigi melalui media sosial instagram. Pre test dilakukan sebelum penyuluhan, kemudian setelah penyuluhan dilakukan post test I. Setelah 1 bulan (diharapkan sampel telah mengetahui cara mencegah stain gigi). Sampel dalam penelitian ini minimal 30 siswa di SMAN 1 Darul Imarah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut, kriteria inklusi: Siswa yang mengalami stain gigi, memiliki kebiasaan merokok dan minum kopi ,teh, bersedia untuk diberi edukasi. kriteria eksklusi: sampel berhalangan hadir saat pengambilan data. Analisis hasil data (kuantitatif)

dalam penelitian ini menggunakan *Paired Samples T-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Edukasi Media Sosial Instagram dengan Pencegahan Stain Gigi dengan menggunakan uji T-test dengan hasil analisa data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel Analisis Pengaruh Edukasi Media Sosial Instagram Dalam Peningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Pencegahan Stain Gigi Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Variabel	Mean	P
Nilai pengetahuan sebelum edukasi dan nilai sesudah edukasi	-17.16667	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji t-test menunjukkan bahwa nilai signifikan  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Edukasi Media Sosial Instagram Dalam Peningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Pencegahan Stain Gigi Siswa Sman 1 Darul Imarah.

Asumsi peneliti, responden yang ada di SMAN 1 Darul Imarah pengetahuan tentang pencegahan stain meningkat dikarenakan peneliti memberikan edukasi tentang pencegahan stain gigi. edukasi pengetahuan dilakukan melalui media sosial Instagram.

Media merupakan salah satu yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi kesehatan. Penggunaan alat

bantu pendidikan intensitas tinggi akan memudahkan penyerapan pengetahuan, demikian halnya pendidikan kesehatan gigi dan mulut anak yang disertai dengan demonstrasi menyikat gigi<sup>9</sup>.

Perubahan peningkatan pengetahuan dalam penelitian ini terjadi karena responden diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya untuk mempelakari dan memahami materi tentang pencegahan stain gigi melalui media sosial Instagram, dapat menarik perhatian dan menimbulkan rangsangan untuk diikuti dan pemahaman yang komprehensif. Hal ini dapat dimengerti karena edukasi media sosial Instagram menyuguhkan materi secara ringkas dan dijelaskan secara singkat dan pada disertai dengan gambar yang mudah dimengerti.

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang<sup>10</sup>.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah diteliti oleh Adi Wika Prasetya pada tahun 2019 dengan judul " Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Perokok Terhadap Pencegahan Stain Gigi Di Sma Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkat Tahun 2019".

Berdasarkan hasil uji wilcoxon, diperoleh nilai ( $P=0,000$ )  $< 0,05$  yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian media sosial terhadap peningkatan sikap dalam pencegahan stain gigi di SMA Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkat Tahun 2019.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Edukasi Media Sosial Instagram Dalam Peningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Pencegahan Stain Gigi Siswa SMAN 1 Darul Imarah ( $P=0,000 < 0,05$ ).

## SARAN

Bagi siswa diharapkan siswa dapat mengurangi makanan dan minuman yang dapat menyebabkan stain dan dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut. Untuk peneliti diharapkan mengembangkan metode yang sudah pernah digunakan agar mendapatkan ilmu yang baru untuk meningkatkan pencegahan stain gigi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Reza R, Mardiah A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Pewarnaan Gigi (Stain) Di Desa Peuniti Kota Banda Aceh. *J Bahana Kesehat Masy (Bahana J Public Heal.* 2019;3(1):15–19. doi:10.35910/jbkm.v3i1.183
2. Vioneta K, Chairanna Mahirawatie I, Marjianto A, Kesehatan Gigi J, Kesehatan Kemenkes Surabaya P. Hubungan Tingkat Pengetahuan

Merokok Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa SMK 1 Krian Sidoarjo. *J Ilm Keperawatan Gigi.* 2022;3(2):183–193. <http://ejournal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>

3. Kemenkes RI. Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Lap Nas Riskesdas 2018.* 2018;53(9):154–165. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
4. Anggini R, Suryana B, Rezki S. Pengaruh Perilaku Aktivitas Konsumsi Minuman Berwarna Terhadap Tingkat Pewarnaan Gigi ( Stain ). 2022;1(2):68–72.
5. Rofiki I, Famuji SRR. Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Din J Pengabdian Kpd Masy.* 2020;4(4):628–634.
6. Prasetya AW, Rochadi K, Lumongga N. Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Perokok Terhadap Pencegahan Stain Gigi Di Sma Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkat Tahun 2019 Social Media Effect In Increasing Knowledge And Attitudes Of Smoking Students On Dental Stain. *J Kesmas Jambi.* 2019;3(1):31–40. <https://online-journal.unja.ac.id/jkmj/article/view/7474>
7. Riduan, Fauziah N, Amelia K, Sumarno. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan. *Borneo J Islam Educ.* 2023;3(1):2023.
8. Sodri J, Andhani R, Hatta I. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan

- Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok. *J Kedokt Gigi*. 2018;2(1):32–39.
9. Reza R, Restuning S. Pengaruh Edukasi Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Anak Di Sdn 12 Kota Banda Aceh. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung*. 2022;14(1):215–221.  
doi:10.34011/juriskesbdg.v14i1.2060
10. Putri IADI. Motivasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak oleh Orang Tua dan Karies Gigi Sulung pada Anak Prasekolah (Studi Dilakukan Di TK Al Azhar Syifa Budi Bali Tahun 2019). 2019;(2008):7–10.